

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Pay Later: Peran Moderasi Kontrol Diri pada Generasi Z

Avivi Hilwana. A^{1*}, Umi Widyastuti², Diena Noviarini³

Program Studi S1 Bisnis Digital Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta ^{1,2,3}

*Email Korespodensi: avivihilwana@gmail.com

Diterima: 01-08-2025 | Disetujui: 10-08-2025 | Diterbitkan: 12-08-2025

ABSTRACT

The advancement of technology-based financial services has significantly shaped consumer behavior, particularly among Generation Z. One such innovation gaining widespread use is the PayLater feature, which allows users to make purchases and defer payments to a later time. This study investigates the influence of financial literacy and lifestyle on the consumptive behavior of Shopee PayLater users, while also examining the moderating role of self-control. A quantitative research approach was employed by distributing online questionnaires to Generation Z individuals living in the Greater Jakarta area (Jabodetabek), targeting a sample size of 224 respondents. The data were analyzed using Structural Equation Modeling with a Partial Least Squares (SEM-PLS) approach. The results revealed that lifestyle has a positive and significant impact on consumptive behavior ($t = 3.768$; $p = 0.000$). Conversely, both financial literacy and self-control were found to have a negative and significant effect on consumptive behavior ($t = 3.383$ and 3.746 ; $p = 0.001$ and 0.000). Furthermore, self-control was shown to moderate the relationship by weakening the influence of both financial literacy and lifestyle on consumptive tendencies ($t = 2.602$ and 2.447 ; $p = 0.009$ and 0.014). All proposed hypotheses were supported by the findings, highlighting the critical role of enhancing financial literacy and strengthening self-control as key strategies to curb excessive spending behaviors among Generation Z. These insights are expected to serve as valuable input for PayLater service providers in developing more responsible and educational features tailored to the behavioral patterns of younger consumers.

Keywords : Consumptive Behavior, Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Shopee PayLater.

ABSTRAK

Perkembangan layanan keuangan berbasis teknologi telah memengaruhi pola konsumsi masyarakat, terutama Generasi Z. Salah satu inovasi yang banyak digunakan adalah layanan PayLater, memungkinkan bagi pengguna membeli barang dahulu, lalu membayarnya di masa depan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh literasi keuangan dan gaya hidup mampu memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater, yang mempertimbangkan peran moderasi kontrol diri. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, menyebarkan kuesioner secara luas melalui media online dengan Generasi Z sebagai responden yang berdomisili di wilayah Jabodetabek, dan jumlah yang diharapkan sebanyak 224. Analisis diolah dengan konsep Structural Equation Modeling dengan pendekatan Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil pada uji gaya hidup menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif ($t = 3.768$; $p = 0.000$), hasil pada uji antara literasi keuangan dan kontrol diri justru menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan ($t = 3.383$ dan 3.746 ; $p = 0.001$ dan 0.000). Selanjutnya, kontrol diri terbukti dapat memperlemah hubungan yang terjadi pada literasi keuangan

serta gaya hidup terhadap perilaku konsumtif ($t = 2.602$ dan 2.447 ; $p = 0.009$ dan 0.014). Maka seluruh hipotesis dinyatakan diterima, yang menggarisbawahi akan adanya dampak besar dari penguatan kontrol diri dan peningkatan literasi keuangan sebagai strategi untuk menekan Sikap konsumtif pada kelompok umur Generasi Z. Dan dapat diharapkan hasil ini dijadikan sebagai sebuah acuan bagi penyedia layanan PayLater dalam mengembangkan fitur edukasi dan sistem manajemen pola belanja yang lebih rasional dan selaras dengan perilaku generasi muda.

Kata Kunci: Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, Shopee Paylater.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Avivi Hilwana. A, Umi Widyastuti, & Diena Noviarini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Pay Later: Peran Moderasi Kontrol Diri pada Generasi Z. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 422-437. <https://doi.org/10.62710/k5em1b31>

PENDAHULUAN

Periode sepuluh tahun belakangan ini menunjukkan percepatan sistem teknologi digital telah memberikan dampak besar di berbagai bidang kehidupan, mulai dari cara berkomunikasi hingga aktivitas ekonomi. Teknologi ini membuat masyarakat bisa mengakses informasi dan menjalankan berbagai kegiatan dengan lebih cepat, efisien, dan tanpa batasan lokasi. *World Economic Forum* (2020) menyebutkan Transformasi digital memicu pergeseran signifikan dalam cara individu berkomunikasi dan menjalankan kegiatan bisnis di berbagai belahan dunia. Pernyataan serupa disampaikan oleh Deloitte (2020) yang menyoroti bahwa penggunaan teknologi digital semakin meluas karena tingginya kebutuhan akan layanan daring yang praktis dan responsif. Selain itu, DataReportal (2023) mengungkapkan bahwa secara global, lebih dari lima miliar orang kini sudah terkoneksi dengan internet, menunjukkan bahwa Teknologi digital kini melekat erat dalam keseharian masyarakat dan menjadi elemen tak terpisahkan dari kehidupan modern. Di Indonesia, transformasi digital berlangsung sangat cepat seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan smartphone. Menurut laporan DataReportal (2023), sebanyak 77% dari total populasi Indonesia telah menggunakan internet, menciptakan peluang besar untuk perkembangan ekonomi digital. Salah satu sektor yang mengalami lonjakan pesat adalah e-commerce, di mana perilaku masyarakat dalam berbelanja mengalami perubahan signifikan dari metode konvensional ke platform online. Google, Temasek, dan Bain & Company (2022) Pada tahun 2022, nilai ekonomi digital di Indonesia tercatat sebesar USD 77 miliar, dengan kontributor sektor utamanya di pegang oleh e-commerce. Selain itu, riset dari Katadata Insight Center (2022) menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 turut mempercepat adopsi e-commerce di berbagai lapisan masyarakat.

Seiring dengan melonjaknya perkembangan e-commerce, Industri financial technology (fintech) Indonesia turut memperlihatkan lonjakan perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini. Fintech menawarkan berbagai layanan keuangan berbasis digital yang memberikan kemudahan akses bagi masyarakat. Dengan dukungan inovasi dari sektor fintech, transaksi keuangan kini menjadi lebih efisien dan nyaman, salah satunya lewat layanan pembayaran bertempo seperti PayLater yang telah diadopsi oleh beberapa fintech dan platform e-commerce (Nurfriti *et al.*, (2025). *Buy Now Pay Later* (BNPL) yang juga sering dikenal dengan istilah PayLater memungkinkan konsumen untuk mengakses barang atau jasa terlebih dahulu dan menunda pembayarannya hingga waktu tertentu di masa mendatang, baik secara sekaligus maupun melalui skema cicilan. Hal ini disampaikan dalam penelitian Azizah *et al.* (2024) mengatakan Pay Later memungkinkan konsumen membeli barang segera dan membayar di kemudian hari dengan mudah hanya melalui beberapa klik, sehingga meningkatkan kenyamanan dan penggunaannya. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), menyampaikan jumlah untuk penyelenggara fintech lending resmi di Indonesia terus mengalami peningkatan, mencerminkan besarnya minat masyarakat terhadap solusi keuangan yang cepat, fleksibel, dan praktis.

Penggunaan layanan *Pay Later* di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap metode pembayaran yang praktis dan fleksibel. Pertumbuhan layanan *Pay Later* ini berkontribusi pada peningkatan volume transaksi, mendorong kemajuan ekonomi digital di Indonesia, dan mendukung tercapainya SDGs poin 8 tentang pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Amatullah *et al.*, 2024). Mengacu pada Laporan Perilaku Pengguna PayLater Indonesia 2024 yang diterbitkan oleh Kredivo bersama Katadata Insight Center (KIC), diketahui bahwa pada tahun 2023 sekitar 45,9% pengguna e-commerce di Indonesia telah menggunakan

layanan PayLater. Persentase ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka 28,2%, mengindikasikan bahwa masyarakat semakin cepat menerima metode pembayaran inovatif ini. BNPL sangat populer di Indonesia, khususnya di kalangan Generasi Z yang notabennya masih berstatus sebagai pelajar atau mahasiswa dan rata-rata belum memiliki penghasilan tetap. Menurut Katadata Insight Center (2024) menemukan bahwa sekitar 26,5% pengguna layanan *Pay Later* di Indonesia berasal dari kalangan Generasi Z, yaitu kelompok usia 18–25 tahun, yang merupakan jumlah pengguna terbanyak kedua setelah Milenial.

Selain digunakan untuk berbelanja di platform Shopee, SPayLater juga memungkinkan penggunanya untuk melakukan pembayaran melalui QRIS di berbagai merchant yang telah bekerja sama dengan ShopeePay. Nurfitri *et al*, (2025) mengatakan adopsi *Pay Later* meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh tingginya minat konsumen bertransaksi online di *e-commerce* maupun offline pada merchant fisik di seluruh Indonesia. Fajrillah & Sugianto (2024) menjelaskan bahwa ShopeePay, yang merupakan bagian dari ekosistem Shopee, telah mengintegrasikan sistem pembayaran QRIS untuk mempermudah transaksi di banyak merchant. Dengan fitur ini, SPayLater menjadi semakin praktis dan menarik, karena pengguna tidak hanya bisa menikmati kemudahan cicilan di Shopee, tetapi juga dapat menggunakan layanan ini untuk transaksi di berbagai tempat yang mendukung pembayaran digital, sehingga meningkatkan kenyamanan dan memperluas penggunaannya.

Meskipun SPayLater memberikan kemudahan dalam bertransaksi, menawarkan cicilan yang ringan, serta berbagai promosi menarik, layanan ini juga memunculkan kekhawatiran terkait potensi meningkatnya perilaku konsumtif, seperti belanja impulsif, pemborosan, dan pembelian yang tidak rasional. Salah satu contohnya adalah kisah seorang mahasiswa yang mengalami langsung dampak dari penggunaan SPayLater. Awalnya hanya ingin coba-coba karena ikut-ikutan teman, seorang mahasiswa mulai menggunakan Shopee PayLater untuk membeli barang-barang kecil yang dianggap sepele, Namun godaan promo dan diskon membuatnya terus berbelanja secara impulsif hingga tagihan menumpuk; uang jajan dari orang tua tak lagi cukup, dan demi melunasi utang, ia akhirnya meminjam dari aplikasi lain—keputusan yang justru menyeretnya ke dalam jerat utang yang lebih dalam (Ranjana, 2024). Mahasiswa itu mengatakan "Saya tertarik untuk mencoba fitur ini karena banyak teman yang sudah menggunakannya, dan saya pikir bisa melunasi tagihan dengan uang jajan dari Papa, Setiap kali ada promo atau diskon rasanya sulit menahan diri untuk tidak membeli, awalnya barang-barang kecil, tapi lama-lama tagihan mulai menumpuk, saya berpikir dengan meminjam dari aplikasi lain saya bisa melunasi tagihan Shopee PayLater, tapi ternyata saya justru terjebak dalam lingkaran utang yang lebih besar" (Ranjana, 2024).

Perilaku konsumtif di era digital menjadi perhatian serius seiring berkembangnya layanan keuangan berbasis teknologi seperti Buy Now Pay Later (BNPL), khususnya Shopee PayLater. Generasi Z menjadi kelompok yang paling terpengaruh, mengingat tingginya intensitas penggunaan *e-commerce* dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kemudahan transaksi dan fleksibilitas pembayaran yang ditawarkan SPayLater memang memudahkan, namun juga berisiko mendorong perilaku konsumtif, terutama jika tidak disertai dengan literasi keuangan yang memadai, gaya hidup yang stabil dan kontrol diri yang kuat. Penelitian yang secara langsung dan menyeluruh menguji hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup, serta peran moderasi kontrol diri terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee PayLater di kalangan Generasi Z hingga saat ini masih belum ditemukan. Studi sebelumnya umumnya hanya menguji literasi keuangan dengan kontrol diri sebagai moderasi terhadap perilaku konsumtif, atau gaya hidup dengan

kontrol diri sebagai moderasi, namun dilakukan secara terpisah dan bahkan menggunakan platform paylater yang berbeda seperti Akulaku, Kredivo, atau Gopay Later. Padahal, dalam konteks penggunaan Shopee PayLater—yang merupakan salah satu layanan BNPL paling dominan di Indonesia—faktor literasi keuangan dan gaya hidup memiliki pengaruh besar terhadap kecenderungan konsumtif, terlebih jika dilihat dari aspek kontrol diri yang dimiliki oleh individu, khususnya Generasi Z. Penelitian ini mengambil wilayah Jabodetabek sebagai fokus karena daerah ini memiliki penetrasi digital yang tinggi, serta merupakan pusat aktivitas ekonomi, pendidikan, dan gaya hidup di Indonesia. Generasi Z di Jabodetabek juga merupakan pengguna aktif layanan keuangan digital, menjadikannya lokasi yang sangat relevan untuk mengkaji dinamika konsumsi berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan literatur tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku konsumtif digital di kalangan Generasi Z pengguna SPayLater.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama lima bulan, dari Februari 2025 hingga Mei 2025, dengan fokus pada pengumpulan data utama melalui survei daring untuk menganalisis bagaimana tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri mempengaruhi perilaku konsumtif responden dalam menggunakan layanan pembayaran Shopee *Pay Later*.

Desain Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang mengandalkan data numerik sebagai dasar dalam mengkaji permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei. Metode ini dilakukan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dari responden yang sesuai mengenai persepsi pengguna terhadap pengaruh faktor literasi keuangan, gaya hidup, serta kontrol diri individu terhadap perilaku konsumtif pengguna Shopee *Pay Later*.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Jabodetabek dan memiliki pengalaman menggunakan fitur Shopee *Pay Later* dalam aplikasi Shopee. Penelitian ini secara khusus menyasar pengguna yang telah bertransaksi menggunakan Shopee PayLater, agar dapat menggambarkan keterkaitan antara literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah minimum responden yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 208 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada hasil path coefficient setelah dilakukan proses bootstrapping. Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik terhadap nilai t-tabel. Jika t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$, maka hipotesis dinyatakan signifikan dan diterima. Sebaliknya, jika t-statistik $< 1,96$ atau p-value $> 0,05$, maka hipotesis tidak signifikan dan ditolak. Hasil bootstrapping berikut digunakan sebagai dasar untuk menguji hubungan antar variabel dalam model penelitian ini.

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
2 -> 1	-0.240	-0.245	0.071	3.383	0.001
3 -> 1	0.341	0.332	0.090	3.768	0.000
4 -> 1	-0.278	-0.281	0.074	3.746	0.000
4 x 2 -> 1	-0.160	-0.163	0.062	2.602	0.009
4 x 3 -> 1	-0.144	-0.145	0.059	2.447	0.014

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel, terdapat enam hipotesis yang diuji dalam penelitian ini terkait pengaruh terhadap Perilaku Konsumtif. Hasilnya menunjukkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dengan nilai t-statistik $3.768 > 1,96$ dan p-value $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi gaya hidup konsumtif seseorang, maka semakin besar kecenderungan berperilaku konsumtif, sehingga hipotesis diterima. Sementara itu, Literasi Keuangan dan Kontrol Diri menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dengan t-statistik masing-masing 3.383 dan 3.746, serta p-value 0.001 dan 0.000. Ini berarti keduanya berperan dalam menekan perilaku konsumtif, sehingga hipotesis terkait keduanya juga diterima.

Untuk pengujian moderasi, interaksi Kontrol Diri $\times$ Literasi Keuangan dan Kontrol Diri $\times$ Gaya Hidup juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, dengan t-statistik 2.602 dan 2.447, serta p-value 0.009 dan 0.014. Hasil ini menunjukkan bahwa kontrol diri mampu memperlemah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap perilaku konsumtif, dan hipotesis moderasi keduanya diterima. Dengan demikian, seluruh hipotesis dalam model dinyatakan diterima, karena seluruhnya memenuhi kriteria signifikansi yaitu p-value < 0.05 dan t-statistik > 1.96 . Hasil ini mengonfirmasi bahwa baik secara langsung maupun melalui interaksi, kelima variabel memiliki hubungan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif.

Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disusun sejumlah kesimpulan yang merangkum keseluruhan pembahasan pada bagian sebelumnya. Kesimpulan ini menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti serta menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini. Berikut adalah uraian kesimpulannya:

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dengan nilai t-statistic sebesar $3.383 > 1,96$ dan p-value sebesar $0.001 < 0.05$. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif pada responden dalam penelitian ini. Temuan ini konsisten dengan hasil studi sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Funky et al. (2022); Sari et al. (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, semakin baik pemahaman seseorang mengenai pengelolaan keuangan, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan pembelian impulsif atau konsumsi berlebihan.

Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan sangat penting dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan finansial yang lebih bijak, terutama pada generasi muda yang menjadi sasaran utama dalam penelitian ini. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengelola pendapatannya dengan lebih terarah, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dengan nilai t-statistic sebesar $3.768 > 1,96$ dan p-value sebesar $0.000 < 0.05$. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis kedua dinyatakan diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara gaya hidup dengan perilaku konsumtif responden dalam penelitian ini. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya oleh Asmarani (2024); Shintya (2024) yang menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, khususnya pada generasi muda. Semakin hedonis atau trend-oriented gaya hidup seseorang, maka semakin tinggi kecenderungannya untuk berperilaku konsumtif.

Gaya hidup mencerminkan cara individu dalam menggunakan waktu, uang, dan aktivitas sosial, yang secara langsung memengaruhi kebiasaan konsumsi. Dalam konteks ini, perilaku konsumtif dapat meningkat seiring dengan pola hidup yang mengedepankan kemewahan, status sosial, atau eksistensi di media sosial. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa pemahaman atas gaya hidup yang dijalani sangat penting dalam mengendalikan kebiasaan konsumsi, terutama pada kalangan mahasiswa yang rentan terhadap pengaruh tren digital dan gaya hidup modern.

Kontrol diri terhadap Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis, variabel Kontrol Diri menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dengan nilai t-statistic sebesar $3.746 > 1.96$ dan p-value sebesar $0.000 < 0.05$, serta koefisien jalur sebesar -0.278 . Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yang berarti semakin tinggi kemampuan individu dalam mengontrol diri, maka semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan perilaku konsumtif. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aditya & Prihartantiewi (2021), Tripambudi & Indrawati (2020); Arum & Khoirunnisa (2021) yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh negatif terhadap konsumsi berlebihan. Individu dengan kontrol diri yang kuat mampu menahan keinginan untuk membeli sesuatu secara impulsif dan lebih

bijak dalam mengatur keuangan pribadinya. Pengaruh negatif ini menjelaskan bahwa kontrol diri berperan sebagai penghambat dalam pembentukan perilaku konsumtif. Semakin mampu seseorang menahan dorongan sesaat dan mempertimbangkan manfaat jangka panjang, maka semakin kecil kemungkinan mereka melakukan pembelian yang tidak direncanakan.

Implikasinya, penguatan kontrol diri sangat penting, terutama pada kalangan mahasiswa, agar mereka mampu mengelola kebiasaan konsumsi secara lebih bertanggung jawab di tengah gempuran promosi dan kemudahan transaksi digital.

Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif yang dimoderasi oleh Kontrol Diri

Berdasarkan hasil analisis, interaksi antara Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, dengan nilai t-statistic sebesar $2.602 > 1.96$, p-value sebesar $0.009 < 0.05$, serta koefisien jalur sebesar -0.160 . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, yang berarti Kontrol Diri berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh Literasi Keuangan dalam menurunkan perilaku konsumtif. Dengan kata lain, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dan disertai dengan kontrol diri yang baik akan cenderung lebih mampu menghindari perilaku konsumtif. Kontrol diri membantu seseorang untuk menerapkan pemahamannya terhadap pengelolaan keuangan secara lebih disiplin dan konsisten.

Hasil ini konsisten dengan temuan Ramdan & Supriyono (2023); Agasi & Aryani (2024) yang menegaskan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif akan semakin kuat apabila individu juga memiliki kontrol diri yang tinggi. Individu seperti ini tidak hanya mengetahui pentingnya mengelola keuangan, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menahan dorongan berbelanja yang tidak perlu. Dengan demikian, temuan ini menekankan pentingnya peran kontrol diri sebagai faktor kunci yang memperkuat efektivitas literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab, khususnya di kalangan generasi muda yang rentan terhadap konsumsi berlebih akibat paparan digital.

Gaya hidup terhadap Perilaku Konsumtif yang dimoderasi oleh Kontrol Diri

Hasil analisis menunjukkan bahwa interaksi antara Gaya Hidup dan Kontrol Diri berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dengan nilai t-statistic sebesar $2.447 > 1.96$, p-value sebesar $0.014 < 0.05$, dan koefisien sebesar -0.144 . Berdasarkan nilai-nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima diterima, yang mengindikasikan bahwa Kontrol Diri mampu memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif. Secara lebih spesifik, temuan ini mengisyaratkan bahwa meskipun gaya hidup yang konsumtif cenderung mendorong seseorang untuk berbelanja secara berlebihan, namun individu yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih mampu mengendalikan pengaruh gaya hidup tersebut. Kontrol diri dalam hal ini berperan sebagai penyeimbang yang mencegah seseorang untuk langsung merespons dorongan konsumtif akibat gaya hidup modern atau trend-oriented.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Asmarani (2024); Shintya (2024) yang menegaskan bahwa kontrol diri dapat memperlemah dampak negatif gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Individu dengan kontrol diri tinggi tidak hanya mampu menahan dorongan belanja impulsif, tetapi juga lebih rasional dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, meskipun gaya hidupnya cenderung mengikuti perkembangan

zaman. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberadaan kontrol diri menjadi faktor penting dalam meminimalkan dampak gaya hidup konsumtif terhadap pola perilaku pengeluaran seseorang, khususnya di kalangan mahasiswa yang terpapar gaya hidup digital dan media sosial.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki individu, maka semakin rendah kecenderungannya untuk berperilaku konsumtif dalam menggunakan fitur Shopee PayLater. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak, khususnya di kalangan generasi Z.
2. Gaya Hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, artinya semakin konsumtif gaya hidup seseorang—misalnya dengan kecenderungan mengikuti tren dan melakukan pembelian impulsif—semakin tinggi pula kecenderungannya untuk menggunakan Shopee PayLater secara tidak terkendali. Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup modern yang serba instan dan visual berdampak besar pada pola konsumsi anak muda saat ini.
3. Kontrol Diri menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, yang berarti individu dengan kemampuan pengendalian diri yang baik cenderung lebih selektif dan terukur dalam melakukan pembelian, termasuk ketika memanfaatkan layanan kredit digital seperti PayLater. Semakin tinggi kontrol diri, semakin rendah potensi munculnya perilaku konsumtif.
4. Variabel Kontrol Diri mampu memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif secara negatif dan signifikan. Artinya, individu dengan literasi keuangan yang tinggi akan semakin mampu menahan perilaku konsumtif apabila didukung oleh tingkat kontrol diri yang baik. Moderasi ini memperkuat pengaruh literasi keuangan dalam mencegah pengeluaran impulsif.
5. Kontrol Diri juga memoderasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif secara negatif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki gaya hidup yang cenderung konsumtif, namun pengaruh tersebut dapat ditekan apabila individu memiliki kontrol diri yang tinggi. Dengan kata lain, kontrol diri dapat menjadi “rem” terhadap pengaruh gaya hidup konsumtif dalam pengambilan keputusan finansial.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara pemahaman keuangan dan pengendalian diri dapat membantu generasi muda untuk menghindari perilaku konsumtif yang tidak sehat, terlebih dalam konteks penggunaan layanan kredit digital seperti Shopee PayLater yang kian populer.

Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, terbukti bahwa Literasi Keuangan dan Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumtif, dengan Kontrol Diri sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Temuan ini menekankan bahwa untuk mengurangi tingkat perilaku konsumtif pengguna, khususnya pengguna layanan PayLater, perlu

dilakukan peningkatan terhadap edukasi keuangan serta penguatan kontrol diri, terutama di kalangan generasi muda yang rentan terhadap godaan konsumsi digital.

- Platform e-commerce seperti Shopee dan perusahaan penyedia layanan PayLater lainnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun strategi edukasi finansial bagi penggunanya. Program literasi keuangan berbasis aplikasi, konten media sosial yang mendidik, hingga notifikasi pengingat yang berbasis kontrol diri dapat diimplementasikan untuk membantu pengguna lebih bijak dalam bertransaksi. Dengan pendekatan yang tidak hanya menekankan kemudahan konsumsi, tetapi juga tanggung jawab finansial, perusahaan dapat membangun ekosistem keuangan digital yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan pelanggan.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, terutama karena seluruh prosesnya dilakukan secara mandiri oleh peneliti:

- Penelitian ini hanya menggunakan empat konstruk utama, yaitu Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Perilaku Konsumtif. Meskipun keempat variabel ini memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai perilaku konsumtif, masih terdapat faktor-faktor lain seperti tekanan sosial, impulsive buying, dan penggunaan media digital yang belum dimasukkan dalam model dan berpotensi memengaruhi hasil.
- Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan kuesioner daring sebagai instrumen pengumpulan data. Meskipun metode ini memungkinkan analisis yang objektif dan sistematis, jawaban responden dapat bersifat bias, tidak mendalam, dan belum tentu mencerminkan kondisi psikologis atau perilaku nyata yang sebenarnya terjadi dalam penggunaan layanan PayLater.
- Ruang lingkup penelitian dibatasi pada wilayah DKI Jakarta dan hanya melibatkan responden mahasiswa pengguna Shopee PayLater. Hal ini membuat hasil temuan belum dapat digeneralisasi secara luas ke populasi lain, seperti pekerja muda, masyarakat non-Jabodetabek, atau pengguna platform digital lainnya yang memiliki karakteristik berbeda secara geografis maupun demografis.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang telah dibahas, peneliti memberikan besaran yang bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya:

- Pertama, peneliti mendatang diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang masih berkaitan, seperti perilaku pembelian impulsif, norma subjektif, atau persepsi terhadap risiko. Penambahan variabel-variabel tersebut dapat membantu memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai hal-hal yang memengaruhi perilaku konsumtif, khususnya dalam konteks penggunaan layanan PayLater di kalangan Generasi Z.
- Selain itu, penggunaan pendekatan gabungan seperti metode campuran (mixed methods) atau kualitatif sangat dianjurkan agar dapat menggali lebih dalam persepsi, motivasi, serta pengalaman

pribadi responden dalam menggunakan layanan kredit digital. Pendekatan ini dapat melengkapi data kuantitatif dan memberikan insight yang lebih kaya.

3. Penelitian selanjutnya juga diharapkan memperluas cakupan wilayah dan demografi responden, tidak hanya terbatas pada Generasi Z di Jabodetabek, tetapi juga mencakup generasi lain atau wilayah berbeda yang memiliki karakteristik sosial dan ekonomi yang bervariasi. Hal ini penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N. F., & Suja'i, I. S. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi Dan Inovasi Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 72-84.
- Aditya, Y. I., & Prihartanti, N. (2023). Peran Kontrol Diri dan Harga Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa.
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. *YUME: Journal of management*, 5(2), 365-375.
- Al Arif, N., & Imsar, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, norma subjektif, dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN SU Medan pengguna Electronic Money dengan Pengendalian diri sebagai Moderasi. *Jurnal Darma Agung*, 30(1).
- Al'Hafiz, A., & Ramadhani, A. A. (2024, November). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA GENERASI Z DI KOTA DEPOK: Generasi Z di Kota Depok. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 5, No. 1).
- Al Rahahleh, N. (2023). Determinants of the financial capability: The mediating role of financial self-efficacy and financial inclusion. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 13(6), 15–29.
- Alshebami, A. S., & Aldhyani, T. H. (2022). The interplay of social influence, financial literacy, and saving behaviour among Saudi youth and the moderating effect of self-control. *Sustainability*, 14(14), 8780.
- Amalia, D. R. (2022). Pengaruh Kuat terhadap Perubahan Gaya Hidup Masyarakat/Kaum Urban.
- Amatulloh, F. A., Utami, F., & Afifah, P. (2024). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Paylater Akulalu Di Indonesia. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(5).
- Ambarsari, M. D., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Financial Literacy, Lifestyle, Konformitas, Money Attitude, dan E-Money terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Penggemar Korean Wave di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 550-564.
- Amiroh, L. N., & Laili, E. I. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 3(1), 41-50.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01), 126664.
- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418-426.
- Arum, D., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa psikologi pengguna e-commerce shopee. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(9), 92-102.
- Asmarani, R. A. (2024). *Pengaruh Religiositas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna SHOPEE PAYLATER Dengan Kontrol Diri Sebagai VariabelL Moderating (Studi Pada Mahasiswa*

- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan) (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Astuti, M. D., & Dasman, S. (2024). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Moderasi. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(5), 2893-2899.
- Averill, J. R. (1973). Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress. *Psychological Bulletin*, 80(4), 286-303.
- Azizah, I., Gina, O. N., Nabila, S., Syahida, S. A., Azkia, Z. N., Salsabila, Z., & Rozak, R. W. A. (2024). Korelasi Sistem Pembayaran Paylater dengan Perilaku Tiga Generasi dalam Kegiatan Ekonomi. Paylater: Keinginan atau Kebutuhan?. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 4(3), 188-196.
- Azsahrah, S., Jasman, J., & Ardhana, M. A. (2023). The effect of financial literacy and online shopping on student consumptive behavior. *Jurnal Economic Resource*, 6(1), 76-82.
- Azwar, S. (2016). Penyusunan Skala Psikologi Yogyakarta. *Pustaka Pelajar*.
- Burt, C. H. (2020). Self-control and crime: beyond Gottfredson & Hirschi's theory. *Annual Review of Criminology*, 3(1), 43-73.
- Candy, C. (2022). Effect of E-Money on Consumptive Behavior of The Batam Community. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial services review*, 7(2), 107-128.
- DataReportal. (2023). *Digital 2023: Indonesia*.
- Deloitte. (2020). *Global Marketing Trends 2020*.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimediasi kontrol diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1-19.
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251-263.
- Fajrillah, I. M., & Sugianto, A. S. (2024). Implementation of Online Payment as a Transaction Solution in the Digital Era: A Comparative Study between QRIS, GOPAY, and SHOPEEPAY.
- Förster, M., Brückner, S., & Zlatkin-Troitschanskaia, O. (2015). Assessing the financial knowledge of university students in Germany. *Empirical Research in Vocational Education and Training*, 7, 1-20.
- Fungky, T., Sari, T. P., & Sanjaya, V. F. (2022). Pengaruh gaya hidup serta literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif generasi z pada masa pandemi. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 82-98.
- Hair Jr, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of business research*, 109, 101-110.
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook* (p. 197). Springer Nature.
- Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, 1(3), 100027.
- Haji-Othman, Y., & Yusuff, M. S. S. (2022). Assessing reliability and validity of attitude construct using partial least squares structural equation modeling. *Int J Acad Res Bus Soc Sci*, 12(5), 378-385.
- Hamdan, U., Eka, D., Bakar, S. W., & Syathiri, A. (2020). The Effect of Financial Literacy on University Student Consumptive Behavior: Case Study on the Economic Faculty of Sriwijaya University.

- Proceedings of the 5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019)*, 108–113. Atlantis Press.
- Harris, J. E., & Gleason, P. M. (2022). Application of path analysis and structural equation modeling in nutrition and dietetics. *Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics*, 122(11), 2023-2035.
- Herdiane, E. F. R., Soesatyo, Y., Wulandari, S. S., & Surjanti, J. (2024). Does Financial Literacy Influence Students' Level Of Consumptive Behavior?: The Moderating Role Of Self-Control. *Technium Soc. Sci. J.*, 58, 113.
- Howard, J. A., & Sheth, J. N. (1969). The theory of buyer behavior. *New York*, 63(331), 145.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2024). Metode Penelitian.
- Ilmi, A. P. Z., Sari, S. I. N., Sa'diyah, H., Mafikah, A. D., Amelia, R. N., & Latifah, E. (2025). Perilaku konsumtif menurut etika bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan*, 2(1), 136–149.
- Islamia, I., & Purnama, M. P. (2022). Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 4(1), 95-103.
- Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 891-898.
- Juniar, S. A. (2023). *Self-Control of Consumptive Behavior Students of Al-Hikmah Curug Vocational School*. *Journal of Business Education and Social*, 4(1).
- Kartika, L. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada Siswa MAN 5 Bogor)* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Katadata Insight Center. (2024, Januari 9). *Milenial dan Gen Z mendominasi pengguna pay later di Indonesia*. Databoks.
- Katadata Insight Center. (2022). *Survei Perilaku Konsumen E-commerce 2022*.
- Katadata Insight Center. (2023). *8 layanan pay later terpopuler di Indonesia, Shopee PayLater juara*. Databoks.
- Khansa, T. C. (2022). Analysis of The Effect of Shopping Life Style and Fashion Involvement on Impulse Buying Behavior on Morningclo Thrift Store Consumers. *International Journal of Review Management Business and Entrepreneurship (RMBE)*, 2(1), 176-187.
- Khair, A. M., Abas, M., & Herik, E. (2023). Kontribusi kontrol diri terhadap perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswi. *Sublimapsi*, 4(2), 255–264.
- Khairurrizal, S., & Fitria, E. (2024). Analisis perilaku konsumtif pada komunitas game online *Call of Duty Mobile*. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(12), 803–814.
- Kiran, C., & Singh, K. (2024). Financial literacy and dimensions: A systematic roadmap for future. *European Economic Letters*, 14(2).
- Kock, N. (2020). "Common Method Bias in PLS-SEM: A Full Collinearity Assessment Approach." *International Journal of e-Collaboration*, 16(2), 1-17.
- Kredivo & Katadata Insight Center. (2024). *Laporan Perilaku Pengguna PayLater Indonesia 2024*. Kredivo.
- Kurniasih, D. (2023). Legal Protection for Shopee Paylater Users Experiencing Bad Credit under Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection. *AL-MANHAIJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(1), 953-960.
- Kusumawati, D. (2023). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Motivasi Usaha terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Indonesia dan Dampaknya terhadap Penggunaan Paylater* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).

- Layaman, L., Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2), 61-73.
- Laurinda, C., Pangaribuan, C. H., & Thaib, D. (2024). Unraveling The Factors Influencing Impulsive Buying Behavior Among Gen Z Using Shopee Paylater: A Quantitative Analysis. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(12), 2963-2982.
- Lee de la Torre, A. (2022). *A study of the main drivers for coffee purchasing behaviour in Ireland-with a focus on the Theory of Buyer Behaviour by Howard and Sheth* (Doctoral dissertation, Dublin, National College of Ireland).
- Lestari, P. (2024). Pengaruh Lingkungan Sosial dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee Paylater Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 3(01), 204-211.
- Lim, Y. M., Park, K. H., & Park, J. H. (2023). Development of lifestyle evaluation tools based on the values of the elderly: A delphi study. *Sage Open*, 13(3), 21582440231194802.
- Lina, L., & Rosyid, H. F. (1997). Perilaku konsumtif berdasarkan locus of control pada remaja putri. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 2(4), 5-14.
- Magelo, M., Sinaga, T., & Permana, E. (2023). Analisis pemanfaatan shopee paylater sebagai alat pinjaman online di era pasca pandemic covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 199-205.
- Magno, F., Cassia, F., & Ringle, C. M. (2024). A brief review of partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) use in quality management studies. *The TQM Journal*, 36(5), 1242-1251.
- Manuere, H. T., Chikazhe, L., & Manyeruke, J. (2022). Theoretical models of consumer behaviour: a literature review. *International Journal of Education Humanities and Social Science*, 5(02), 105-112.
- Matharu, M., Jain, R., & Kamboj, S. (2020). Understanding the impact of lifestyle on sustainable consumption behavior: a sharing economy perspective. *Management of environmental quality: An international Journal*, 32(1), 20-40.
- Melly, A. V., & Maulana, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif Santri/Santriwati Pondok Pesantren Darussalam Martapura: The Effect of Financial Literacy on Lifestyle and Consumptive Behavior of Santri/Santriwati Islamic Boarding School Darussalam Martapura. *PROSPEK*, 1(1), 185-193.
- Mumpuni, H. S. A., & Marissa, A. (2023). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna E-commerce Pada Wanita Dewasa Awal Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 2111-2123.
- Mursalina, A., Hasanah, & Efriani. (2024). *Perilaku konsumtif mahasiswa pengguna Shopee PayLater [Consumptive behavior of Shopee PayLater user students]. Program Studi Antropologi, Universitas Tanjungpura*, Volume 5(1), Mei. e-ISSN 2774-4612.
- Mutara, H., & Laloan, C. (2021). Pagaruh Literacy Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan 2017 di Universitas Negeri Manado. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 323-331.
- Nadhifah, H. A., Sucipto, M. A. B., & Sudibyo, H. (2024). Tingkat Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pancasakti. *Jurnal Fokus Konseling*, 10(1), 17-27.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810-826.
- Nikmah, A., & Iriani, S. S. (2023). Pengaruh Kemudahan dan Manfaat Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Impulse Buying. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16), 8-21.

- Nurfitri, A. R., Dimyati, D., Winarsih, W., & Setyaningsih, E. (2025). Fenomena Peningkatan Penggunaan Paylater di Indonesia dan Dampaknya Terhadap Perilaku Masyarakat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(2), 2963-2981.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92-100.
- Oktafiani, N. U. (2024). *Pengaruh Penggunaan Digital Payment dan Pemahaman Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Oktary, D., & Wardhani, F. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan E-Wallet Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stie Indonesia Pontianak. *Jurnal Ekonomi Integra*, 13(1), 11-22.
- Oktaviani, M., Oktaria, M., Alexandro, R., Eriawaty, E., & Rahman, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 9(2), 136-145.
- Oktaviyanti, N. A. (2024). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Anak Usia Dini Di Pondok Labu Jakarta Selatan* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Oskar, D. P., Prinoya, R. W., Novita, W., & Johan, H. (2022). E-Commerce, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online melalui Platform TikTok. *Jurnal Ekobistek*, 442-447.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023, Oktober 9). *Penyelenggara Fintech Lending Berizin di OJK per 9 Oktober 2023*.
- Pakpahan, E. F., Laia, F., & Hia, T. (2022). LEGAL CONSEQUENCES AGAINST Default in USING THE SPAYLATER FEATURES ON THE SHOPEE APPLICATION. *Awang Long Law Review*, 5(1), 295-305.
- Pamungkas, W. S., & Putri, S. I. (2024). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Pay Later Use on Consumptive Behavior. *Journal of Advances in Accounting, Economics, and Management*, 1(4), 14-14.
- Pandya, P., & Pandya, K. (2020). An empirical study of compulsive buying behaviour of consumers. *Alochana Chakra J*, 9(6), 4102-4114.
- Plummer, J. T. (1974). The concept and application of life style segmentation: The combination of two useful concepts provides a unique and important view of the market. *Journal of marketing*, 38(1), 33-37.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Mendes-Da-Silva, W. (2016). Development of a financial literacy model for university students. *Management Research Review*, 39(3), 356-376.
- Pratama, Y. I., & Santoso, A. B. (2024). Dampak Gaya Hidup Hedonis, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Konsumtif (Studi kasus pada Mahasiswa Kota Semarang). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 1-10
- Puteri, H. E., Arinda, N., Dewi, S., & Sari, G. (2022). Self-control and consumptive behavior control in purchasing internet services for social networking among Muslim millennials. *European Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(6), 118-129.
- Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pengguna shopee paylater pada generasi millennial. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3).
- Rahmawati, R. F. (2022). *Pengaruh promosi dan sistem pembayaran terhadap impulse buying dalam transaksi belanja di Shopee ditinjau dari perspektif teori konsumsi Islam (Studi Generasi Z Muslim di Kabupaten Mojokerto)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 39-50.

- Rahmita, E. (2023). Pengaruh Gaya Hidup dan Pendapatan terhadap Perilaku Konsumtif yang Dimoderasi oleh Kontrol Diri.
- Ramdan, S., & Supriyono, E. (2023). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengaruh Literasi Keuangan Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Journal of Business and Halal Industry*, 1(2), 1-24.
- Roemer, E., Schuberth, F., & Henseler, J. (2021). HTMT2—an improved criterion for assessing discriminant validity in structural equation modeling. *Industrial management & data systems*, 121(12), 2637-2650.
- Roin, D. A., Ilham, M. N., Firmansyah, R. L., Aviani, R., & Firmansyah, B. (2024). LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMTIF: ANALISIS LITERASI KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI KALANGAN MAHASISWA. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 13(2), 168-176.
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Sayhrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 137-151.
- Setiawan, E. A. (2023). Kontrol diri terhadap pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 84-91.
- Siallagan, A. M., Derang, I., & Nazara, P. G. (2021). Hubungan kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal darma agung husada*, 8(1), 54-61.
- Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment, dan Self Control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01), 462-475.
- Sopiyan, P., & Kusumadewi, R. N. (2020). Pengaruh Shopping Lifestyle dan Positive Emotion Terhadap Impulse Buying (Studi pada Konsumen Toko UD Putra Tiga Saudara Majalengka). *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(3), 207–216.
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160-172.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Tehseen, S., Ramayah, T., & Sajilan, S. (2017). "Testing Common Method Bias in Structural Equation Modeling: A Review of the Literature and Recommended Remedies." *The Journal of Business Research*, 85, 172-181.
- Thamrin, H. T., & Saleh, A. A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *KOMUNIDA*, 1-12.
- Tiona, D. (2019). *Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa teknik industri Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 7(2), 597-603.
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan keuangan melalui pengelolaan keuangan keluarga pada usaha mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 12(01), 181-193.
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan generasi Z di Provinsi Jambi. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164-175.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*